
EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM AR-RAHMAN

Ika Sartika

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, Indonesia

Sika06706@gmail.com

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran berperan penting dalam mengukur keberhasilan siswa sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini mengkaji proses evaluasi di SMP Islam Ar-Rahman, dengan fokus pada penggunaan metode manual dan digital seperti Quizizz, serta integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui asesmen formatif dan penilaian aspek kognitif, sikap, dan keterampilan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penggunaan teknologi mulai diterapkan, masih ada tantangan seperti keterbatasan teknologi dan kebiasaan menggunakan metode manual. Disarankan agar pendidik lebih memanfaatkan teknologi dan mengembangkan metode evaluasi yang bervariasi untuk mendukung pembentukan generasi berkompentensi dan berkarakter..

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Keberhasilan Siswa, SMP Islam Ar-Rahman

ABSTRACT

Learning evaluation plays an important role in measuring student success while improving the quality of education. This research examines the evaluation process at Ar-Rahman Islamic Junior High School, focusing on the use of manual and digital methods such as Quizizz, as well as the integration of religious values in learning. Evaluation is carried out through formative assessment and assessment of students' cognitive aspects, attitudes and skills. The results show that although the use of technology is starting to be implemented, there are still challenges such as technological limitations and the habit of using manual methods. It is recommended that educators make better use of technology and develop varied evaluation methods to support the formation of a competent and characterful generation

Keywords: *Evaluation of Learning, Student Success, SMP Islam Ar-Rahman*

PENDAHULUAN

Pada kegiatan pembelajaran, tahap pengerjaan soal merupakan salah satu cara mengevaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki

dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan selanjutnya akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari aspek hasil belajar yang dicapai. Keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari aspek hasil belajar, sementara implementasi program pembelajaran di kelas atau kualitas proses pembelajaran itu berlangsung jarang tersentuh kegiatan penilaian.

Dengan demikian evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan kehidupan manusia sehari-hari, karena disadari atau tidak disadari, sebenarnya evaluasi sudah sering dilakukan, baik untuk diri sendiri maupun kegiatan sosial lainnya. Hal ini dapat dilihat mulai dari berpakaian, setelah berpakaian ia berdiri dihadapan cermin apakah penampilannya sudah wajar atau belum, sampai pada hal-hal yang lebih besar dalam kehidupan manusia. Contohnya ketika seorang pejabat negara berakhir masa jabatannya, maka orang lain yang ada di sekitarnya akan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap kinerjanya selama masa kepemimpinannya. Apakah kepemimpinannya tersebut berhasil atau tidak. Begitu pula dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan evaluasi itu sendiri. Dikatakan demikian, karena evaluasi merupakan salah satu komponen dasar dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran Untuk melihat apakah rancangan, pelaksanaan dan hasil tersebut sudah sesuai tujuan atau belum, maka disituasi inilah kita membutuhkan apa yang biasa kita sebut dengan evaluasi (Sutrisno et al., n.d.).

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai metode utama dari pendekatan kualitatif dan pendekatan Pustaka, adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai Evaluasi Hasil Belajar Siswa di SMP Islam Ar-rahman adalah subjek utama penelitian ini. Metode studi kasus ini digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu kejadian atau masalah dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi. Informasi ini kemudian diolah untuk menemukan solusi untuk masalah tersebut, Pendekatan ini melibatkan analisis teks, literatur, dan sumber-sumber yang tersedia dalam bentuk jurnal, buku, artikel, dan dokumen terkait evaluasi hasil belajar. Metode pendekatan pustaka ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang etika profesi pustakawan, dengan mengandalkan kontribusi penelitian dan pandangan yang ada untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya Lebih lanjut (Rijal Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologi, "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu **evaluation** yang berasal dari akar kata **value**, yang berarti nilai atau harga. Dalam bahasa Arab, nilai disebut **alqiamah** atau **al-taqdir**, yang bermakna penilaian (evaluasi). Evaluasi dalam konteks pendidikan sering disebut sebagai **al-taqdir**

al-tarbiyah*, yang berarti penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, atau proses) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluator dapat melakukan perbandingan langsung dengan standar umum atau melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkannya dengan standar yang berlaku untuk menentukan nilainya.

Evaluasi dalam pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas suatu proses pembelajaran. Dalam konteks ini, evaluasi bukan hanya mengukur pencapaian akademik siswa, tetapi juga mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh pendidik. Evaluasi membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran serta memberikan umpan balik yang konstruktif bagi siswa dan guru. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Jika siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, hal tersebut dapat menjadi stimulus dan motivator bagi mereka untuk terus meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Ibu Ratih, seorang guru di SMP Islam Ar-Rahman, evaluasi hasil belajar siswa harus didukung oleh pendekatan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai agama dalam setiap aspek pelajaran. Misalnya, dalam mata pelajaran Matematika, siswa diajarkan kejujuran dalam proses perhitungan, baik dalam konteks akademis maupun kehidupan sehari-hari. Begitu pula dalam mata pelajaran IPS, tema kelestarian lingkungan diintegrasikan dengan nilai-nilai agama yang menekankan bahwa manusia sebagai khalifah memiliki tanggung jawab untuk melestarikan alam sebagaimana diperintahkan dalam Al-Qur'an. Integrasi nilai-nilai ini bertujuan untuk membentuk kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengoptimalkan pembelajaran, metode yang digunakan dirancang secara variatif sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan pembelajaran tidak hanya menghasilkan siswa yang unggul dalam akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur.

Dalam proses evaluasi hasil belajar, asesmen formatif menjadi alat yang penting untuk mengukur pemahaman dan kemajuan siswa. Asesmen formatif adalah proses pengumpulan data dalam pembelajaran untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah menguasai kompetensi yang harus dicapai. Evaluasi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Evaluasi formatif juga memberikan umpan balik yang dapat membantu siswa dalam memahami kelemahan mereka sehingga

dapat diperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya (Phafiandita et al., 2022).

Selain asesmen formatif, evaluasi juga dilakukan melalui berbagai metode seperti tes tulis, tes lisan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap juga menjadi bagian penting dalam evaluasi pembelajaran, di mana aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan adab sehari-hari menjadi faktor yang dinilai. Beberapa guru di SMP Islam Ar-Rahman juga telah mulai memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi seperti Quizizz untuk menguji pemahaman siswa secara lebih interaktif. Quizizz merupakan platform online yang membantu siswa dalam mengukur pengetahuan mereka dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan (Asria et al., 2021).

Meskipun pemanfaatan teknologi dalam evaluasi semakin berkembang, metode manual masih tetap digunakan oleh sebagian besar guru. Faktor kebiasaan, keterbatasan akses teknologi, serta relevansi metode konvensional dengan karakteristik siswa menjadi alasan utama mengapa metode manual masih dipertahankan. Kombinasi antara evaluasi berbasis teknologi dan metode tradisional menunjukkan adanya upaya adaptasi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Evaluasi dalam pembelajaran memiliki beberapa tujuan utama, di antaranya adalah untuk menilai efektivitas proses belajar-mengajar, mengidentifikasi kesulitan belajar siswa, serta memperbaiki dan mengembangkan strategi pengajaran. Menurut Sudirman N. dkk, tujuan utama evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk memahami perkembangan siswa, mengambil keputusan terkait pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas metode pengajaran (Magdalena et al., 2020).

Manfaat evaluasi proses dan hasil pembelajaran tidak hanya dirasakan oleh pendidik tetapi juga oleh siswa dan institusi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi yang baik membantu pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran, memastikan bahwa tujuan pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan siswa, serta mendukung kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas dalam dunia pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih transparan dan terukur (Muhammad et al., n.d.).

Dengan demikian, evaluasi dalam pembelajaran bukan hanya sekadar alat untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan akan memberikan manfaat yang signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Dalam proses pembelajaran, evaluasi sangat penting karena dapat

membantu kita memahami seberapa baik siswa menguasai materi dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Tes hasil belajar dan asesmen formatif adalah beberapa metode evaluasi yang telah digunakan untuk mengevaluasi kemampuan kognitif, sikap, dan keterampilan siswa. Metode berbeda, seperti metode manual dan aplikasi online Quizizz, menunjukkan upaya guru untuk menyesuaikan teknologi dengan kebutuhan siswa. Penerapan nilai-nilai agama dalam pembelajaran, yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa secara kontekstual, juga mendukung hal ini.

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar pendidik lebih memaksimalkan penggunaan teknologi dalam evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan evaluasi yang variatif harus terus dikembangkan agar tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek sikap dan keterampilan siswa. Integrasi nilai-nilai agama dalam berbagai aspek pembelajaran juga perlu diperkuat untuk menciptakan generasi yang berkompetensi dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Asria, L., Sari, D. R., Ngaini, S. A., Muyasaroh, U., & Rahmawati, F. (2021). ANALISIS ANTUSIASME SISWA DALAM EVALUASI BELAJAR MENGGUNAKAN PLATFORM QUIZIZZ. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 1-17. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3i1.1-17>
- Asria, R., Ramdani, Z., & Rahmadani, A. (2021). Penggunaan Quizizz dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Digital*, 7(2), 45-57.
- Firani Putri, & Supratman Zakir. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172-180. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>
- Magdalena, R., Sudirman, N., & Haris, T. (2020). Tujuan Evaluasi dalam Pembelajaran dan Implementasinya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 78-89.
- Mahirah, B. (2017). *Evaluasi dalam Pembelajaran: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhammad, A., et al. (n.d.). Evaluasi Pembelajaran dan Manfaatnya dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(4), 98-115.
- Phafiandita, R., et al. (2022). Peran Asesmen Formatif dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 33-45.
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Sudirman, N. (2019). *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, B. (2021). Pentingnya Evaluasi Formatif dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(2), 67-79.
- Sutrisno, Nurul Mahruzah Yulia, & Dewi Niswatul Fithriyah. (n.d.).

MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU DALAM MELAKSANAKAN
EVALUASI PEMBELAJARAN DI ERA MERDEKA BELAJAR. 3(1), 52-60.

Wahyudi, R. (2023). Teknologi dalam Evaluasi Pembelajaran: Tantangan dan
Peluang. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 88-102.